PROGRAM KERJA
INSTALASI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN (IPKP)
TAHUN 2022

RSST

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

2021

A. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia. Pembangunan kesehatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pada saat ini Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti *stroke*, jantung, diabetes, dan lain-lain. Meningkatnya kejadian PTM berdampak pada meningkatnya pembiayaan pelayanan kesehatan yang ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah. Selain itu juga menurunnya produktivitas masyarakat, menurunnya daya saing negara, dan pada akhirnya mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat itu sendiri.

Satu tahun terakhir ini, Indonesia juga mengalami pandemi COVID-19 yang juga sedang berlangsung di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 yang menjangkit seluruh dunia ini telah mengubah tidak hanya tatanan hidup masyarakat Indonesia saja, tetapi juga tatanan hidup seluruh negara di dunia. Bukan hanya dimensi ekonomi dan kesehatan yang terdampak, tetapi juga dimensi sosial, budaya, pendidikan, pertahanan, dan keamanan.

HL Bloem (1908) telah mengidentifikasi bahwa derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor, yaitu : perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Faktor perilaku dan lingkungan memegang peran lebih dari 75% dari kondisi derajat kesehatan masyarakat. Perbaikan lingkungan dan perubahan perilaku yang lebih sehat perlu dilakukan secara sistematis dan terencana. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) menjadi sebuah pilihan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Di masa pandemi COVID-19 ini seluruh masyarakat dituntut untuk mampu merubah perilaku menjadi adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti : memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama.

Pentingnya mengedukasi masyarakat agar berperilaku sehat, perlunya mengajak masyarakat membiasakan hidup sehat, dan memberikan tanggung jawab menjaga diri sendiri, keluarga, dan lingkungan untuk hidup sehat merupakan suatu upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan. Karena sehat adalah milik kita, tidak pandang usia.

Selain informasi kesehatan, masyarakat juga membutuhkan akses semua produk pelayanan dan prosedur / alur yang tepat dalam menggunakan produk pelayanan rumah sakit tersebut. Dalam hal ini, rumah sakit menerapkan promosi kesehatan yang diwujudkan dalam pemberian informasi-informasi tentang berbagai masalah kesehatan / penyakit dan masing-masing beserta jenis pelayanannya. Oleh sebab itu, promosi

kesehatan ini dapat memberikan kesan kepada pasien dan keluarga pasien bahwa rumah sakit tersebut pelayanannya baik.

Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam upaya promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif di rumah sakit serta upaya pemasaran produk rumah sakit kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi edukasi, promosi kesehatan akan berkolaborasi dengan beberapa unsur PPA (Profesional Pemberi Asuhan) yaitu dokter, perawat, bidan, farmasis, fisioterapi, sanitasi, gizi atau nutrisionis, K3, dan lain-lain.

Di masa pandemi COVID-19 ini, Tim Promosi Kesehatan dan Pemasaran rumah sakit diharapkan mampu membuat terobosan terbaru dalam pemberian informasi pelayanan, edukasi dan produk rumah sakit kepada masyarakat. Perlu dikembangkan juga teknik promosi kesehatan dan pemasaran secara digitalisasi seiring dengan kemajuan teknologi 4.0. Sehingga mampu mendorong perubahan serta inovasi dalam menunjang kualitas pelayanan kesehatan.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai sarana pelayanan kesehatan yang berupaya mendukung pelayanan kesehatan di wilayah Klaten yang tidak hanya menekankan pelayanannya pada aspek kuratif dan rehabilitatif saja, namun akan berupaya menjadikan sarana kesehatan yang promotif dan preventif. Untuk itu RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro berupaya mewujudkan promosi kesehatan di rumah sakit.

Pada era yang serba menuntut kemudahan akses, maka rumah sakit harus segera beradaptasi untuk melakukan *branding* rumah sakit menggunakan "*digital marketing*".

Digitalisasi promosi kesehatan dan pemasaran rumah sakit merupakan pelayanan pemberian informasi baik mengenai informasi pelayanan, edukasi dan kondisi rumah sakit secara jujur, mendidik, informatif dan mudah dipahami serta dengan prinsip kehati-hatian kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan media rumah sakit. Dalam arti lain pelayanan semakin dekat dan tanpa dinding kepada masyarakat, transparan dan akuntabel.

Adapun tujuan untuk mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dalam beberapa hal seperti biaya, waktu, dan sumber daya lainnya serta meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

B. LATAR BELAKANG

Salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit terhadap kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal adalah pelayanan edukasi pasien, keluarga dan masyarakat secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pada saat ini Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) belum difungsikan secara maksimal mengenai peran edukasi pasien, keluarga dan masyarakat. SPM versi 2012 untuk pelayanan edukasi baik rawat inap maupun rawat jalan merujuk pada 10 besar penyakit yang terjadi di rumah sakit.

Efektifnya suatu pengobatan juga dipenggaruhi oleh pola pelayanan kesehatan yang ada, serta sikap dan keterampilan para pelaksananya, juga dipengaruhi oleh lingkungan, sikap, pola hidup pasien dan keluarganya. Selain itu juga dibutuhkan kerjasama yang positif antara tenaga pelaksana dengan keluarga pasien. Jika pasien dan keluarganya memiliki pengetahuan dan partisipasi yang baik dalam upaya pencegahan serta pengobatan yang baik, tentunya hal ini akan membantu dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) berusaha untuk mengembangkan pengertian pasien, keluarga, dan para pengunjung rumah sakit tentang upaya pencegahan dan pengobatan penyakitnya. Selain itu, PKRS juga berusaha menggugah kesadaran dan minat pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit untuk berperan aktif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan penyakit. Hal ini membuktikan bahwa, PKRS merupakan program yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah pelayanan rumah sakit.

Selain promosi / informasi kesehatan, masyarakat juga membutuhkan akses semua produk pelayanan dan prosedur / alur yang tepat dalam menggunakan produk pelayanan rumah sakit tersebut. Dalam hal ini, rumah sakit menerapkan promosi kesehatan yang diwujudkan dalam pemberian informasi-informasi tentang berbagai masalah kesehatan / penyakit dan masing-masing beserta jenis pelayanannya. Oleh sebab itu, promosi kesehatan ini dapat memberikan kesan kepada pasien dan keluarga pasien bahwa rumah sakit tersebut pelayanannya baik.

Rumah sakit selain merupakan pusat rujukan medik, juga potensial mengandung ancaman penularan penyakit, perilaku tidak sehat, di samping pencemaran lingkungan. Untuk meminimalkan terjadinya penularan penyakit, kebiasaan hidup sehat dan mengerti pentingnya kesehatan, maka dibutuhkan suatu edukasi secara berkelanjutan dan berkesinambungan, merujuk pada pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif membantu menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian.

Untuk mencapai tujuan hidup sehat, rumah sakit perlu mengorganisasi pendidikan dalam bentuk PKRS yang akan mengembangkan manuvernya, sehingga pelayanan edukasi dapat tercapai.

Peranan Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran sangat penting dalam upaya promosi, preventif, kuratif dan rehabilitatif di rumah sakit serta upaya pemasaran produk rumah sakit kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi edukasi, promosi kesehatan akan berkolaborasi dengan beberapa unsur PPA (Profesional Pemberi Asuhan) yaitu dokter, perawat, bidan, farmasis, fisioterapi, sanitasi, gizi atau nutrisionis, K3, dan lain-lain.

Untuk melaksanakan tugas ini, instrumen yang diperlukan antara lain yaitu pengetahuan, keterampilan dan *attitude* khusus yang dimiliki, sehingga mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Atas

dasar pemikiran latar belakang tersebut maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) memandang perlu untuk penyusunan suatu program promosi kesehatan dan promosi pelayanan yang tertuang dalam program kerja Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

a. Terciptanya masyarakat rumah sakit yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien dan keluarga, serta pemeliharaan lingkungan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

b. Masyarakat mendapatkan akses semua produk pelayanan dan prosedur / alur yang tepat dalam menggunakan produk pelayanan rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

a. Meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien tentang penyakitnya, sehingga mempunyai keinginan untuk mempercepat pemulihan serta berupaya untuk mencegah terserang kembali penyakit yang sama.

b. Bagi keluarga pasien tertanamnya pemahaman yang mendorong seluruh keluarga untuk memberikan dukungan, baik moril maupun materil kepada pasien dalam upaya penyembuhan penyakitnya.

c. Diperolehnya gambaran tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien, keluarga, pengunjung serta masyarakat di sekitar RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

d. Meningkatkan daya dan peran serta komunitas RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dalam mencegah atau mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya.

e. Menciptakan suasana yang kondusif agar pasien, keluarga, pengunjung, masyarakat yang berada di sekitar RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mau dan mampu berperilaku hidup bersih dan sehat.

f. Menjalin kerjasama dengan mitra terkait untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

g. Terwujudnya tempat kerja yang aman, bersih dan sehat bagi masyarakat RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

h. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

i. Masyarakat memahami produk pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

j. Masyarakat menggunakan produk pelayanan rumah sakit yang dibutuhkan.

k. Masyarakat memahami alur dan prosedur yang benar untuk menggunakan produk pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

l. Meningkatkan angka kunjungan pasien / pengguna pelayanan rumah sakit.

m. Meningkatkan citra rumah sakit, dimana tidak hanya dikenal rumah sakitnya tetapi juga jenis pelayanan yang diberikan oleh masyarakat.

D. KEGIATAN INSTALASI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMASARAN RUMAH SAKIT

1. Promosi Kesehatan dan Promosi Pelayanan Dalam Rumah Sakit

NO	TEMPAT	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pembuatan / revisi regulasi Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran	a. SK Kebijakan b. Pedoman Pengorganisasian c. Pedoman Pelayanan d. SOP-AP e. Program Kerja f. Pembuatan RKT g. Dan lain sebagainya	
2	Pembuatan RAB	a. RAB Kegiatan b. RAB Barang non medis c. Dan lain sebagainya	
3	Pembuatan Laporan Kegiatan	a. Laporan Harian b. Laporan Bulanan c. Laporan Triwulan d. Laporan Semester e. Laporan Tahunan f. Laporan Insidentil g. Pembuatan Kajian h. Dan lain sebagainya	
4	Mengidentifikasi kebutuhan promosi kesehatan di instalasi sasaran kegiatan dengan cara observasi lingkungan dan koordinasi dengan Kepala Ruang / Poliklinik / Instalasi	a. Melaksanakan koordinasi kepada petugas / PPA (Profesional Pemberi Asuhan) b. Analisa data c. Mengembangkan strategi d. Evaluasi kegiatan	Berdasarkan demografi
5	Ruang Tunggu Pendaftaran, Poliklinik Rawat Jalan Terpadu, dan Ruang Tunggu Farmasi / Pengambilan Obat	a. Pagi menyapa b. Sosialisasi ber-PHBS c. Sosialisasi Germas d. Sosialisasi Media Sosial RSST e. Sosialisasi WBK - WBBM f. Sosialisasi Pelayanan RSST	Setiap hari kerja
6	Area Perkantoran	Tips dan Informasi Kesehatan Melalui Radio Sentral	

7	Ruang Tunggu Pendaftaran	a. Penyediaan poster atau spanduk atau *banner* promosi kesehatan b. Penyediaan informasi alur pelayanan c. Penyediaan informasi jadwal dokter d. Penyediaan *sound system* atau *audio visual* e. Penyediaan konten video atau *slide* tentang edukasi kesehatan f. Penyuluhan kesehatan langsung kepada pasien dan pengunjung pasien g. Penyediaan leaflet / brosur gratis	
8	Poliklinik Rawat Jalan Terpadu	a. Penyediaan ruang konsultasi b. Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual c. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan langsung individu dan kelompok d. Penyediaan leaflet / brosur gratis	
9	Rawat Inap	a. Pelayanan konseling (*bedside conseling*) b. Penyediaan *flash cards*, gambar, foto, *banner*, dan poster c. Pelayanan konseling kelompok d. Penyediaan poster atau *banner* pada ruangan tunggu e. Penyediaan leaflet / brosur gratis f. Penyediaan informasi	

		kesehatan dengan media audio visual g. Penyuluhan kesehatan langsung pengunjung dan penunggu pasien rawat inap	
10	Promosi Kesehatan di Area Penunjang Kesehatan	a. Laboratorium 1) Penyediaan poster atau *banner* 2) Penyediaan leaflet / brosur gratis b. Farmasi 1) Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual 2) Penyediaan poster atau *banner* 3) Penyediaan leaflet / brosur gratis c. Radiologi 1) Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual 2) Penyediaan poster atau *banner* 3) Penyediaan leaflet / brosur gratis d. Gizi 1) Penyediaan poster atau *banner* 2) Penyediaan leaflet / brosur gratis e. Rehabilitasi Medik 1) Penyediaan poster atau *banner* 2) Penyediaan leaflet / brosur gratis	
11	Klinik Geriatri	a. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan b. Penyediaan poster / *banner* c. Penyediaan leaflet / brosur	

		gratis d. Penyuluhan kesehatan secara langsung e. Promosi pelayanan	
12	Klinik Rotavirus	a. Penyediaan poster atau *banner* b. Penyediaan leaflet / brosur gratis	
13	Klinik VCT	a. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan b. Edukasi tentang HIV/AIDS dan pembinaan kelompok c. Edukasi Pencegahan Penularan HIV/AIDS a. Penyediaan poster atau *banner* d. Penyediaan leaflet / brosur gratis	
14	Radio Sentral	a. Pagi menyapa, sosialisasi penerapan protokol kesehatan, dan himbauan senam peregangan b. Siaran kesehatan c. Informasi dan tips-tips kesehatan	Untuk sosialisasi penerapan protokol kesehatan dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam sehari, yaitu pada pukul 08.00 WIB, 13.00 WIB, dan 15.00 WIB
15	Promosi Kesehatan Dharma Wanita Rumah Sakit	a. Penyuluhan kesehatan secara langsung b. Penyedian leaflet / brosur	
16	Komunitas Hemodialisa	a. Penyuluhan kesehatan secara langsung b. Penyediaan leaflet / brosur c. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan d. Penyediaan poster atau *banner*	Penyuluhan kesehatan dilaksanakan setiap bulan sekali.

17	Pengelolaan papan / media promosi kesehatan dan promosi pelayanan RSST	a. Pembuatan media berupa poster / *flyer* b. Pemasangan / penempelan media berupa poster / *flyer*	Setiap bulan
18	Pembuatan media promosi kesehatan dan promosi pelayanan melalui media cetak	a. Pembuatan media cetak berupa *leaflet*, brosur, spanduk, MMT, *roll up banner*, dan lain-lain b. Pendistribusian	Setiap bulan

2. Promosi Kesehatan dan Promosi Pelayanan Luar Rumah Sakit

NO	TEMPAT	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Tempat Ibadah	a. Penyediaan poster atau *banner* b. Penyediaan spanduk	
2	Parkir	a. Penyediaan poster atau *banner* b. Penyediaan leaflet / brosur gratis c. Penyuluhan kesehatan petugas parkir d. *Service excellent*	
3	Taman Rumah Sakit	a. Penyuluhan kesehatan langsung b. Pembinaan ber-PHBS : 1) Teknik cuci tangan yang benar 2) Teknik etika batuk 3) Cara pengolahan sampah yang benar	
4	PKL dan Kantin	Pembinaan ber-PHBS : 1) Teknik cuci tangan yang benar 2) Teknik etika batuk 3) Cara menyiapkan	

		makanan yang sehat 4) Cara pengolahan sampah yang benar	
5	*Cleaning Service*	a. Penyuluhan kesehatan langsung b. Pembinaan ber-PHBS : 1) Teknik cuci tangan yang benar 2) Teknik etika batuk 3) Cara pengolahan sampah yang benar	
6	Satpam Rumah Sakit	a. Penyuluhan kesehatan langsung b. Pembinaan ber-PHBS : 1) Teknik cuci tangan yang benar 2) Teknik etika batuk 3) *Service excellent*	
7	Radio Siaran Publik Daerah Klaten (RSPD Klaten)	a. Siaran kesehatan b. Dialog kesehatan c. Rekaman kesehatan d. *Spot* iklan kesehatan	Setiap Hari Rabu di minggu pertama pukul 08.00 - 08.30 WIB
8	Radio Candi Sewu Klaten	a. *Talkshow* kesehatan b. *Talkshow* komunitas c. *Spot* iklan kesehatan d. Rekaman kesehatan	a. 1 kali siar selama 1 jam / bulan b. 1 kali siar selama 1 jam / bulan c. 2 kali siar / hari + bonus 1 kali siar / hari d. Rekaman dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan
9	ADiTV Yogyakarta	a. Program Dokter Menyapa b. Program Lensa 44	Setiap 2 (dua) bulan sekali
10	Kegiatan Bersama	a. Penyelenggaraan forum	Setiap bulan sekali

	Paguyuban Lansia Klaten (PWRI / Persatuan Wredatama RI Cabang Klaten)	diskusi kesehatan b. Penyuluhan kesehatan lansia c. Senam sehat lansia d. *Talkshow* kesehatan	pada Hari Rabu di minggu terakhir pukul 07.00 - 09.30 WIB dengan narasumber penyuluhan kesehatan oleh Tim Geriatri
11	Pembinaan Puskesmas / Temu PPK I dan PPK II Wilayah Klaten	a. Penyelenggaraan seminar b. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan c. Pembinaan Puskesmas / Temu PPK I dan II Wilayah Klaten	Setiap 1 (satu) tahun sekali
12	Kelompok Masyarakat Sekitar Rumah Sakit	a. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan. b. Penyuluhan kesehatan secara langsung dan pembinaan ber-PHBS.	Setiap 1 (satu) bulan sekali dan menerima permintaan dari kelompok masyarakat sekitar
13	Sekolah Sekitar Rumah Sakit (SD / SMP / SMA / Sekolah Luar Biasa (SLB)	a. Penyuluhan kesehatan secara langsung (kesehatan reproduksi untuk jenjang SMP dan SMA). b. Pembinaan ber-PHBS	Setiap 2 (dua) bulan sekali dan menerima permintaan dari sekolah sekitar
14	Komisi Pengendalian AIDS (KPA Kabupaten Klaten)	Kemitraan	Setiap 1 (satu) tahun sekali
15	KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) Klaten	Kemitraan	Setiap 1 (satu) tahun sekali
16	Komunitas : 1) *Thalassemia* *2) Diabetes Mellitus* / Persadia 3) Klub Asma	a. Penyuluhan kesehatan secara langsung b. Penyediaan leaflet c. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan d. Senam DM (untuk	a. Temu komunitas *Thalassemia* setiap 2 (dua) bulan sekali b. Kegiatan

		komunitas DM) e. Senam Asma (untuk Klub Asma)	bersama Komunitas Persadia setiap Hari Selasa pukul 07.00 WIB c. Kegiatan bersama Komunitas / Klub Asma setiap Hari Kamis pukul 07.00 WIB
17	*Stand* Kesehatan di *Car Free Day* Kabupaten Klaten	a. Pemeriksaan kesehatan : 1) Cek tekanan darah 2) Cek Indek Massa Tubuh (IMT) 3) Cek Gula Darah Sewaktu (GDS) 4) Cek asam urat 5) Cek golongan darah b. Konsultasi kesehatan / gizi c. Hari besar kesehatan	Setiap bulan sekali pada Hari Minggu terakhir
18	*Update Website* Rumah Sakit dan Portal Ditjen Yankes Kemenkes RI	a. Membuat konten *website* dengan konten 5W + 1H dan foto / dokumentasi kegiatan. b. *Update Website* rumah sakit dan Ditjen Yankes Kemenkes RI.	*Update website* setiap setelah dilaksanakan kegiatan
19	Artikel Kesehatan yang *update* di *Website* Rumah Sakit, Ditjen Yankes Kemenkes RI, dan SehatPedia	a. Koordinasi Profesional Pemberi Asuhan / PPA (Dokter, *Perawat*, Gizi, Farmasi, Rehabilitasi Medik, dan lain-lain) untuk konten artikel. b. *Editing* konten dan pembuatan / *design cover* artikel kesehatan	*Update* konten artikel ke *website* rumah sakit, Ditjen Yankes Kemenkes RI, dan SehatPedia minimal 30 (tiga puluh) artikel setiap bulannya

		dan gambar pendukung. c. *Update* konten artikel ke *website* rumah sakit, Ditjen Yankes Kemenkes RI, dan SehatPedia.	
20	Produksi Video Promosi Kesehatan / Promosi Pelayanan	a. *Podcast* Kesehatan b. Iklan Layanan Promosi Kesehatan Masyarakat c. Konten *Videotron*	a. 1 kali produksi / bulan b. 2 kali produksi / tahun c. 20 konten video / tahun
21	Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Via Daring – NgoBraS Ben Waras (Ngobrol Bareng Soeradji)	a. Via *zoom meeting* b. Penyelenggaraan forum diskusi kesehatan untuk masyarakat awam c. Informasi pelayanan terbaru RSST d. Konten video pelayanan RSST	Setiap bulan sekali dengan tema yang *trending topic* di lapangan pada saat itu
22	*Design* dan unggah konten edukasi dan informasi pelayanan untuk media sosial RSST	a. Membuat / *design* video, foto / gambar untuk konten b. Mengunggah hasil video, foto / gambar c. Memberikan / mencantumkan keterangan unggahan / *caption*	Setiap hari di media sosial RSST : a. *Instagram* : @rsupsoeradji b. *Facebook* : RSUP Soeradji Tirtonegoro c. *Website* : rsupsoeradji.id d. *Youtube* : Humas RSST
23	Pembuatan / *update* profil dokter RSST	a. Dokumentasi (pengambilan foto) b. *Update* profil dokter di *website* rumah sakit	Setiap bulan
24	*Update* jadwal dokter	a. Koordinasi jadwal dokter terbaru b. *Update* jadwal dokter di *website* rumah sakit	Setiap 1 minggu sekali

25	Keikutsertaan dalam Pelatihan / Seminar / Lokakarya	Pelatihan / Seminar / Lokakarya terkait Promosi Kesehatan / Media / *Digital Marketing*	
26	Melaksanakan upaya perubahan perilaku masyarakat RS	a. Pemberdayaan Masyarakat b. Bina Suasana c. Advokasi d. Kemitraan	
27	Melaksanakan kampanye PHBS terkait dengan hari besar kesehatan	a. Hari Gizi Nasional b. Hari Kusta Sedunia c. Hari Kanker Sedunia d. Hari Ginjal Sedunia e. Hari TBC Sedunia f. Hari *Diabetes Mellitus* g. Hari Kesehatan Sedunia h. Hari Demam Berdarah i. Hari Imunisasi j. Hari Malaria Sedunia k. Hari Lansia l. Hari Tanpa Tembakau m. Hari Anti Narkoba n. Hari Anak Nasional o. Hari Hepatitis Sedunia p. Hari ASI Sedunia q. Hari Jantung Sedunia r. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun s. Hari Kesehatan Nasional t. Hari Paru u. Hari AIDS / HIV	
28	Promosi Pelayanan / Pemasaran	Mempromosikan produk pelayanan, layanan unggulan, dan alat canggih kepada instansi pemerintah, instansi swasta, komunitas, dan masyarakat secara simultan dan terus menerus.	

E. PENDOKUMENTASIAN EDUKASI DI REKAM MEDIK

1. RM Pengkajian : RM 1, RM 24, RM 12A, RM 12B, RM 78
2. RM Pemberian Informasi Edukasi : RM 54, RM 38, RM 38A, RM 38B
3. RM Evaluasi Pemberian Edukasi : RM 48A
4. Lembar Edukasi : RM 90B,RM 90C, RM 90D
5. Bukti Edukasi : RM 90A

F. SASARAN

Sasaran Promosi Kesehatan dan Promosi Pelayanan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah masyarakat di rumah sakit yang terdiri dari :

1. Pasien
2. Keluarga pasien
3. Pengunjung
4. Karyawan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
5. Masyarakat yang tinggal atau berada di sekitar RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan/atau di luar RS secara nasional karena merupakan RS Kelas A.
6. Komunitas khusus : DM, Lansia, Thalasemia, Hemodialisa, Asma, dan lain sebagainya.
7. *Stakeholder* dan instansi pemerintah / swasta.

G. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga dilakukan oleh petugas kesehatan meliputi : dokter, perawat atau bidan, farmasi, ahli gizi, fisioterapi, dan lain-lain yang dilakukan secara individu dan kolaborasi atau berkelompok. Metode pendidikan yang digunakan audio, video, lisan, tertulis, demonstrasi, dan lain sebagainya.

Materi Pendidikan kesehatan mencakup topik-topik sebagai berikut : diagnosis, risiko penyakit, risiko tindakan, risiko apabila tidak dilakukan tindakan, penggunaan obat-obatan secara efektif dan aman serta potensi efek samping obat, pencegahan terhadap potensi interaksi obat dengan obat OTC dan atau makanan, pelaksanaan edukasi tentang keamanan dan efektifitas penggunaan peralatan medis, pelaksanaan pemberian edukasi tentang diet dan nutrisi yang benar, pelaksanaan edukasi tentang manajemen nyeri,serta teknik-teknik rehabilitasi, dan lain-lain.

Pelaksanaan kegiatan promosi pelayanan / pemasaran secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik, media sosial, teknik *digital marketing*, dan lain-lain. Dilaksanakan secara simultan dan terus menerus. Kegiatan meliputi promosi produk pelayanan, layanan unggulan, alat canggih serta kemudahan pemberian informasi melalui akses digital.

H. JADWAL KEGIATAN

Adapun rencana kegiatan Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran di antaranya adalah :

No	Uraian	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Ket
Promosi Kesehatan dan Promosi Pelayanan Dalam Rumah Sakit														
1	Pembuatan / revisi regulasi Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran													
2	Pembuatan RAB													
3	Pembuatan Laporan Kegiatan													
4	Mengidentifikasi kebutuhan promosi kesehatan di instalasi sasaran kegiatan dengan cara observasi lingkungan dan koordinasi dengan Kepala Ruang / Poliklinik / Instalasi													
5	Ruang Tunggu Pendaftaran, Poliklinik Rawat Jalan Terpadu, dan Ruang Tunggu Farmasi / Pengambilan Obat													
6	Area Perkantoran													
7	Ruang Tunggu Pendaftaran													
8	Poliklinik Rawat Jalan Terpadu													
9	Rawat Inap													
10	Promosi Kesehatan di Area Penunjang Kesehatan													
11	Klinik Geriatri													
12	Klinik Rotavirus													

No	Uraian	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Ket
13	Klinik VCT													
14	Radio Sentral													
15	Promosi Kesehatan Dharma Wanita Rumah Sakit													
16	Komunitas Hemodialisa													
17	Pengelolaan papan / media promosi kesehatan dan promosi pelayanan RSST													
18	Pembuatan media promosi kesehatan dan promosi pelayanan melalui media cetak													
Promosi Kesehatan dan Promosi Pelayanan Luar Rumah Sakit														
1	Tempat Ibadah													
2	Parkir													
3	Taman Rumah Sakit													
4	PKL dan Kantin													
5	*Cleaning Service*													
6	Satpam Rumah Sakit													
7	Radio Siaran Publik Daerah Klaten (RSPD Klaten)													
8	Radio Candi Sewu Klaten													
9	ADiTV Yogyakarta													
10	Kegiatan Bersama Paguyuban Lansia Klaten (PWRI / Persatuan Wredatama RI Cabang Klaten)													
11	Pembinaan Puskesmas /													

No	Uraian	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Ket
	Temu PPK I dan PPK II Wilayah Klaten													
12	Kelompok Masyarakat Sekitar Rumah Sakit													
13	Sekolah Sekitar Rumah Sakit (SD / SMP / SMA / Sekolah Luar Biasa (SLB)													
14	Komisi Pengendalian AIDS (KPA Kabupaten Klaten)													
15	KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) Klaten													
16	Komunitas : 1) Thalassemia 2) *Diabetes Mellitus* / Persadia 3) Klub Asma													
17	*Stand* Kesehatan di *Car Free Day* Kabupaten Klaten													
18	*Update Website* Rumah Sakit dan Portal Ditjen Yankes Kemenkes RI													
19	Artikel Kesehatan yang *update* di *Website* Rumah Sakit, Ditjen Yankes Kemenkes RI, dan SehatPedia													
20	Produksi Video Promosi Kesehatan / Promosi Pelayanan													
21	Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Via Daring - NgoBraS Ben Waras													

No	Uraian	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Ket
	(Ngobrol Bareng Soeradji)													
22	*Design* dan unggah konten edukasi dan informasi pelayanan untuk media sosial RSST													
23	Pembuatan / *update* profil dokter RSST													
24	*Update* jadwal dokter													
25	Keikutsertaan dalam Pelatihan / Seminar / Lokakarya													
26	Melaksanakan upaya perubahan perilaku masyarakat RS													
27	Melaksanakan kampanye PHBS terkait dengan hari besar kesehatan													
28	Promosi Pelayanan / Pemasaran													

I. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan standar. Pemantauan dilakukan terhadap perkembangan dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari kegiatan yang telah diselenggarakan.

1. Indikator Masukan (*Input*)

   Masukan yang perlu diperhatikan adalah berupa komitmen, sumberdaya manusia, sarana/peralatan, dan dana.

2. Indikator Proses

   Proses yang dipantau adalah proses pelaksanaan kegiatan.

3. Indikator Keluaran (*Output*)

   Keluaran yang dipantau adalah keluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik secara umum maupun secara khusus.

4. Indikator Dampak

   Indikator dampak mengacu kepada tujuan dilaksanakannya kegiatan yaitu berubahnya pengetahuan, sikap dan perilaku pasien/klien rumah sakit, serta terpeliharanya lingkungan rumah sakit dan dimanfaatkannya dengan baik semua pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit.

J. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI

Pencatatan dan pelaporan serta evaluasi dilakukan secara berkala oleh Tim Promosi Kesehatan dan Pemasaran RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Ka. Instalasi Promosi Kesehatan
dan Pemasaran

Sri Wardani, SKM
NIP. 197209211997032001